

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan sebagaimana yang ada dan berkembang sekarang telah dipergunakan sebagai salah satu pusat informasi, sumber ilmu pengetahuan, penelitian, rekreasi, pelestarian khasanah budaya bangsa, serta memberikan berbagai layanan jasa lainnya. Hal tersebut telah ada sejak dulu dan terus berproses secara alamiah menunjuk kepada suatu kondisi dan tingkat perbaikan yang signifikan meskipun belum memuaskan semua pihak. Perpustakaan pada prinsipnya mempunyai tiga kegiatan: Pertama menggumpulkan (*to collect*) semua informasi yang sesuai dengan bidang kegiatan dan misi organisasi dan masyarakat yang dilayaninya; Kedua, melestarikan, memelihara, dan merawat seluruh koleksi perpustakaan, agar tetap dalam keadaan baik, utuh, layak pakai, dan tidak lekas rusak, baik karena pemakaian maupun karena usianya (*to preserve*); Ketiga, menyediakan dan menyajikan informasi untuk siap dipergunakan dan diberdayakan (*to make available*) seluruh koleksi yang dihimpun di perpustakaan untuk dipergunakan pemakainya (Sutarno 2006:1).

Perpustakaan sebagai rangkaian catatan sejarah masa lalu yang merupakan hasil budaya umat manusia yang sangat tinggi, di dalam perpustakaan terdapat “harta” yang tersimpan dari masa silam dalam wujud karya-karya sastra, buah pikiran, filsafat, teknologi, peristiwa-peristiwa besar sejarah umat manusia, dan ilmu pengetahuan lainnya. Semua itu dapat dipelajari, dihayati, dan diungkapkan kembali pada masa sekarang melalui penelitian dan pengembangan, sumber bacaan berupa bahan pustaka dan ilmu pengetahuan yang disimpan di perpustakaan. Perlu berupaya meneruskan dan mengembangkan. Perpustakaan juga merupakan rujukan dan pangkal berpijak sekarang untuk mempersiapkan, merencanakan dan

melaksanakan segala sesuatu. Proses tersebut kemudian melangkah ke masa depan untuk mewujudkan kehidupan yang makin baik, maju dan sejahtera. Kehidupan yang serba modern dan serba cepat dewasa ini semua orang membutuhkan informasi sebagai sesuatu yang sangat penting dan strategis.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan batasan masalah yang telah diajukan, maka permasalahan yang akan dikaji dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan sistem sirkulasi pengunjung pada perpustakaan nasional jakarta?
2. Bagaimana menciptakan suasana pada perpustakaan nasional jakarta agar pengunjung dapat memahami tentang identitas dari institusi perpustakaan?
3. Bagaimana merancang elemen interior pada perpustakaan nasional jakarta yang dapat mendukung kenyamanan pengunjung perpustakaan ?
4. Bagaimana cara menentukan furniture yang dapat mendukung kenyamanan pengunjung perpustakaan?

C. Ruang Lingkup Perancangan

Batasan masalah akan dibatasi sampai penerapan tata pola sirkulasi dan tata pola letak di dalam Perpustakaan pada area *lobby*, ruang baca, cafetaria, dan terutama untuk lobby dan ruang baca yang sesuai dengan unsur nusantara. Alasan mendesain ruangan tersebut karena area tersebut merupakan kesan pertama yang akan dilihat baik bagi tamu Perpustakaan maupun staff sehingga menarik perhatian sekaligus meningkatkan produktivitas, mengutamakan kebiasaan kerja kreatif (fokus), serta mengutamakan faktor kenyamanan bagi penggunanya.

D. Tujuan Perancangan

Setelah mengetahui rumusan masalah yang akan dikaji, maka tujuan dan manfaat kegiatan dirumuskan sebagai berikut :

1. Mengatur sistem alur pada Perpustakaan untuk membuatnya lebih menarik.
2. Merancang Perpustakaan Nasional Jakarta dengan memberi kesan bahwa perpustakaan Nasional berada di bawah pengawasan sebuah institusi
3. Merancang elemen interior (lantai, partisi, plafon) agar mendukung kenyamanan pengunjung
4. Mendesain furniture yang dibutuhkan agar dapat mendukung kenyamanan pengunjung perpustakaan

E. Metode Perancangan

1. Konsep Programatik

a. Pengumpulan Data

1) Studi Literatur

Proses pendalaman terhadap semua teori-teori, baik yang terdapat maupun tidak terdapat, mengenai proyek yang berkaitan. Sehingga dapat menambah wawasan dan gambaran serta membantu saat melakukan survei lapangan.

2) Observasi/ Survei Lapangan

a) Survei Primer

Observasi/ survei primer ini dilakukan secara langsung dengan mendatangi Perpustakaan nasional jakarta.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara:

- Wawancara

Merupakan percakapan antara dua orang atau lebih yang berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi di mana sang pewawancara melontarkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun sebelumnya, untuk dijawab oleh orang yang diwawancarai.

- Foto dan Perekaman

Pengambilan dan pengumpulan gambar atau video yang digunakan untuk mengoptimalkan kualitas dari data yang didapatkan agar mendekati dengan kondisi yang nyata dari responden. Pengambilan gambar dan video dilakukan dengan menggunakan kamera.

- Sketsa

Sketsa merupakan lukisan awal yang kasar dan ringan yang umumnya digunakan untuk menuliskan keterangan-keterangan penting mengenai objek yang ditemukan ketika melakukan survei.

- b) Survei Sekunder

Observasi/ survei sekunder ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data secara tidak langsung, yang diperoleh melalui media perantara. Media perantara tersebut berupa penelitian-penelitian sebelumnya mengenai perpustakaan

- b. Analisis Masalah

Membahas mengenai proyek yang ditinjau dari faktor manusia serta faktor fisik lingkungan dan bangunan, seperti analisis citra, tapak,

program aktivitas, kebutuhan fasilitas, fungsi dan bersaran ruang, organisasi ruang, persyaratan ruang, pola sirkulasi, serta material dan warna berdasarkan dasar-dasar pemikiran atau literatur yang ada.

c. Output

Setelah dilakukan analisis, maka hasil akhir yang didapatkan adalah pedoman desain yang akan digunakan untuk ke tahap perancangan.

3. **Perancangan**

a. Sketsa

Membuat sketsa awal untuk menentukan konsep desain awal yang didasarkan pada pedoman-pedoman desain yang ada pada tahap perencanaan.

b. Pengembangan desain

Tahap dimana desain dikembangkan hingga matang dan siap untuk lanjut ke tahap pembuatan gambar kerja.

c. Gambar Kerja

Membuat gambar yang digunakan sebagai acuan untuk dilaksanakan atau dikerjakan di lapangan, gambar kerja ini harus dibuat sedemikian rupa sehingga mudah agar dapat dimengerti di dalam pelaksanaan pekerjaannya.

d. Gambar Presentasi

Membuat gambar yang telah disesuaikan dan menerapkan gaya dan tema yang dipilih untuk sebuah proyek. Gambar presentasi digunakan untuk ditunjukkan kepada klien bagaimana desain yang telah dibuat.

E. Metode Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah perancangan, rumusan masalah, batasan dan ruang lingkup perancangan, tujuan perancangan, metode perancangan, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN DATA PROYEK

Bab ini berisi data-data yang berhubungan dengan denah existing, lokasi, identitas proyek, struktur organisasi, dan segala hal yang berhubungan dengan proyek yang bersangkutan.

BAB III KONSEP DESAIN

Bab ini berisi pembahasan mengenai uraian konsep perancangan yang sebenarnya, meliputi konsep aktifitas dan kebutuhan ruang, konsep program ruang, dan konsep pengembangan desain.

BAB IV HASIL AKHIR TUGAS AKHIR

Bab ini berisi hasil/ *output* perancangan yang meliputi *layout*, perspektif, gambar kerja, serta gambar-gambar presentasi dari perancangan.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi buku-buku/ sumber-sumber lainnya yang digunakan/ dikutip secara langsung maupun tidak langsung sebagai landasan awal teori.

LAMPIRAN

Lampiran berisi data hasil studi survei lapangan serta draft jurnal karya tugas akhir.